

## ABSTRAK

Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Menurut hukum adat arti perkawinan merupakan peristiwa yang sangat penting dalam masyarakat adat, karena perkawinan juga menyangkut antara orang tua kedua belah pihak, saudara mereka dan keluarga yang lain. Dalam hukum adat perkawinan bukan hanya penting bagi mereka yang masih hidup tetapi merupakan peristiwa penting bagi leluhur mereka yang telah tiada, dengan begitu arwah-arwah leluhur diharapkan juga merestui kelangsungan rumah tangga mereka akan lebih rukun dan bahagia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris, menggunakan pendekatan fakta, teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi kepustakaan serta metode analisis data menggunakan metode penelitian bersifat deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini terkait perkawinan adat Madura yang tidak memberikan *Mar-lamar* yang terjadi di desa robatal Sampang pada keluarga suhri dan siyah dimana status perkawinan mereka tidak dianggap oleh keluarga istrinya dan masyarakat setempat karena suami tidak memberikan *Mar-Lamar* sesuai dengan yang telah disepakati ketika pembacaan ijab qobul selesai sehingga suami dianggap tidak menghargai wanita dan dibicarakan oleh masyarakat setempat. Hal ini mengakibatkan perkawinan mereka berujung pada perceraian.

**Kata kunci: Perkawinan, Adat, Mar-Lamar**

## **ABSTRACT**

Marriage is the inner birth bond between a man and a woman as husband and wife with the goal of forming a happy and eternal family based on the One Supreme Godhead. According to customary law the meaning of marriage is a very important event in indigenous peoples, because marriage also concerns between parents of both parties, their siblings and other families. In the customary law of marriage is not only important for those who are alive but is an important event for their dead ancestors, so the ancestral spirits are expected to also bless their family's continued harmony and happiness.

This research uses empirical law research method, using fact approach, data collection technique through interview and literature study and data analysis method using descriptive analysis method.

The result of this research is related to Madura custom marriage that does not give Mar-lamar that happened in Sampang robotic village to suhri family and sihah where their marital status is not considered by their wife's family and local community because husband does not give Mar-Lamar as agreed ijab qobul is finished so the husband is considered disrespectful to women and discussed by the local community. This resulted in their marriage leading to divorce.

**Keywords: Marriage, Custom, Mar-Lamar**

## DAFTAR ISI

|                                     |          |
|-------------------------------------|----------|
| HALAMAN JUDUL .....                 | i        |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....            | ii       |
| HALAMAN PENGESAHAN.....             | iii      |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....    | iv       |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....            | v        |
| MOTTO .....                         | vi       |
| KATA PENGANTAR.....                 | vii      |
| ABSTRAK... ..                       | viii     |
| ABSTRACT .....                      | ix       |
| DAFTAR ISI.....                     | x        |
| <br>                                |          |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>       | <b>1</b> |
| 1.1 Latar Belakang .....            | 1        |
| 1.2 Rumusan Permasalahan .....      | 6        |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....         | 6        |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....        | 6        |
| 1.5 Keaslian Penelitian.....        | 7        |
| 1.6 Metode Penelitian.....          | 9        |
| 1.6.1 Jenis Penelitian.....         | 9        |
| 1.6.2 Metode Pendekatan .....       | 9        |
| 1.6.3 Teknik Pengumpulan Data ..... | 10       |
| 1.6.4 Pengumpulan Data .....        | 10       |
| 1.6.5 Metode Analisis Data.....     | 12       |

## **BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERKAWINAN.....13**

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| 2.1 Pengertian Hukum Adat.....                                     | 13 |
| 2.2 Pengertian Mar-lamar.....                                      | 14 |
| 2.3 Pengertian Perkawinan.....                                     | 15 |
| 2.4 Tujuan Perkawinan.....                                         | 17 |
| 2.5 Rukun Perkawinan.....                                          | 19 |
| 2.6 Syarat-syarat Perkawinan.....                                  | 22 |
| 2.7 Syarat-syarat Perkawinan Menurut Undang-undang Perkawinan..... | 24 |
| 2.8 Bentuk-Bentuk Perkawinan.....                                  | 25 |
| 2.8.1 Bentuk Perkawinan pada Masyarakat Patrilineal.....           | 25 |
| 2.8.2 Bentuk Perkawinan pada Masyarakat Matrilineal.....           | 26 |
| 2.8.3 Bentuk Perkawinan pada Masyarakat Parental.....              | 27 |
| 2.8.4 Bentuk Perkawinan Campuran.....                              | 28 |

## **BAB III STATUS DAN AKIBAT PERKAWINAN YANG TIDAK MELAKUKAN MAR-LAMAR MENURUT ADAT MASYARAKAT SETEMPAT.....30**

|                                                                                                                               |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian Di Kecamatan Robatal Sampang.....                                                         | 30 |
| 3.2 Status Perkawinan Yang Tidak Melakukan <i>Mar-Lamar</i> Di Desa Robatal<br>Sampang Menurut Adat Masyarakat Setempat ..... | 33 |
| 3.2.1 Nyabe' Ocak (Memasang kabar angina).....                                                                                | 35 |
| 3.2.2 Ngettosih (Mempertegas).....                                                                                            | 36 |
| 3.2.3 Tan Pentan/Abekalan (Pertunangan).....                                                                                  | 36 |
| 3.2.4 Les Beles (Balasan).....                                                                                                | 37 |
| 3.2.5 Naragi Tanggel (Menentukan Tanggal Pernikahan).....                                                                     | 38 |
| 3.2.6 Anika (Pernikahan).....                                                                                                 | 38 |
| 3.2.7 Mar-Lamar (Resepsi Pernikahan).....                                                                                     | 39 |
| 3.2.8 En Maen (Berkunjung Kerumah Besan).....                                                                                 | 41 |
| 3.3 Akibat Perkawinan Yang Tidak Melakukan <i>Mar-Lamar</i> Di Desa Robatal<br>Sampang Menurut Adat Masyarakat setempat.....  | 45 |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>BAB IV PENUTUP.....</b> | <b>56</b> |
| 4.1 Kesimpulan.....        | 56        |
| 4.2 Saran.....             | 57        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>58</b> |